

Museum MACAN dan UOB mempersembahkan Kembara Biru, pameran Ruang Seni Anak Komisi UOB Museum MACAN terbaru karya Theresia Agustina Sitompul

Pameran ini mengundang anak-anak dan keluarga untuk mengeksplorasi arti sebuah 'rumah', untuk berhenti sejenak dari dunia digital, serta menemukan kebahagiaan dari berkarya melalui tangan mereka



Children's Art Space | Ruang Seni Anak

Theresia Agustina Sitompul

KEMBARA BIRU

Traveling blues

[Theresia Agustina Sitompul: Kembara Biru (Traveling Blues). Image courtesy of Museum MACAN]

Jakarta, 6 April 2022 – Museum MACAN hari ini mengumumkan pameran Ruang Seni Anak Komisi UOB Museum MACAN terbaru yang menampilkan seniman grafis senior Indonesia, Theresia Agustina Sitompul. Theresia dikenal dengan kemampuan eksplorasi seni grafis, gambar dan instalasi yang membawa ide yang sangat personal dan berdasarkan pengamatan terhadap masyarakat Indonesia. UOB Indonesia merupakan mitra pendidikan utama Museum MACAN yang bertujuan untuk memperkenalkan dan melibatkan masyarakat khususnya anak-anak dengan seni sejak tahun 2017.

Dibuka pada tanggal 9 April 2022, *Theresia Agustina Sitompul: Kembara Biru* merespon adanya peralihan kegiatan-kegiatan yang terjadi di rumah sejak merebaknya pandemi. Saat ini, rumah beralih fungsi menjadi tempat bersosialisasi, kantor, dan juga sekolah. Multi fungsi ini mencerminkan banyaknya peran yang dimainkan Theresia: sebagai seorang ibu, pendidik dan juga perupa.

Pameran ini terinspirasi oleh refleksi sang perupa tentang pengalamannya sewaktu berada di rumah selama masa pembatasan social. Hal ini telah mentransformasi meja dapur dan ruang keluarga menjadi arena berimajinasi agar anak-anak dan keluarga dapat berinteraksi dan belajar di lingkungan yang menyenangkan. Dengan memanfaatkan kertas karbon sebagai bahan artistik utama dengan benda-benda kecil sehari-hari seperti kancing dan perban, Theresia mendorong anak-anak untuk berhenti sejenak dan menjauh dari layar digital mereka, menjelajahi lingkungan rumah mereka dan menemukan kembali kegembiraan dalam menciptakan benda-benda dengan menggunakan tangan mereka sendiri. Ia meyakini bahwa dalam situasi pandemi sekalipun, kita semua dapat berkarya dengan memanfaatkan bahan-bahan yang paling sederhana.

Pameran ini akan menampilkan instalasi fisik dan sejumlah kegiatan di Museum MACAN, serta serangkaian kegiatan daring yang dapat dieksplorasi di rumah dan di dalam kelas. Pengunjung pameran akan menjumpai sebuah instalasi patung besar yang lembut dan terbuat dari campuran bahan

kain yang ringan. Dengan mengambil bentuk seperti awan, yang terinspirasi dari sebuah baju kemeja dengan beberapa lengan dan kerah, instalasi ini menggambarkan sejumlah peran dan kemungkinan dari kreasi manual. Pengunjung dapat menyentuh dan merasakan instalasi kain tersebut. Di dalam ruang pameran ini, akan ada sejumlah awan kertas, yang merupakan sebuah tema berulang di seluruh instalasi yang melambangkan imajinasi tanpa batas, hari-hari yang penuh kebahagiaan dan harapan yang baik. Formasi awan-awan yang sangat besar ini memiliki kantung transparan, dimana pengunjung diundang untuk melampirkan karya seni yang dibuat di Museum dan di sekolah/rumah dengan menggunakan bahan kertas dan kertas karbon yang tersedia.

Theresia Agustina Sitompul mengatakan, “Imajinasi anak-anak bagaikan langit yang biru – cerah, ceria dan tanpa batas. Lalu mengapa kita berfokus pada batasan padahal kita dapat mengeksplorasi banyak kemungkinan? Kita memiliki sepasang tangan yang dapat menciptakan jutaan hal menakjubkan. Kita memang tidak dapat pergi kemana-mana, tetapi kita selalu bisa membuat karya seni dari bahan-bahan paling sederhana. *Kembara Biru* mengajak kita untuk berhenti sejenak dari layar digital yang menghubungkan kita dengan mereka yang jauh. Akan tetapi, proyek ini membuat kita untuk kembali terkoneksi dengan hal-hal sederhana yang dekat dan yang kita sayangi: rumah, tangan dan kreativitas kita.”

Fenessa Adikoesoemo, Chairwoman, Museum MACAN Foundation, mengatakan, “*Theresia Agustina Sitompul: Kembara Biru* adalah sebuah proyek seni yang bermakna bagi kami karena dikembangkan untuk anak-anak, keluarga dan sekolah. Hal ini sejalan dengan visi dan misi Museum MACAN dalam hal pendidikan seni bagi anak-anak. Karya itu sendiri merupakan sebuah cerminan dari pengalaman kita ketika menghabiskan sebagian besar waktu di rumah selama masa pandemi. Melalui pameran ini, kami mengundang masyarakat untuk terhubung kembali satu sama lain, mengalami momen kebersamaan dengan menciptakan benda-benda dengan menggunakan tangan kita sendiri. Dengan memanfaatkan bahan-bahan yang mudah tersedia dalam kehidupan sehari-hari, kami berharap proyek ini dapat mendorong anak-anak untuk belajar dan memupuk kreativitas mereka. Saya senang karena UOB sebagai Mitra Pendidikan Utama Museum MACAN, kembali memberikan dukungannya dalam pengembangan proyek ini. Kami juga sangat senang dapat menyambut kembali anak-anak dan keluarga mereka untuk menikmati proyek baru ini, di dalam museum dan juga melalui lokakarya yang telah disiapkan tim pendidikan kami dengan sekolah-sekolah di seluruh Indonesia.”

Pameran *Theresia Agustina Sitompul: Kembara Biru*, juga dirancang untuk menghubungkan siswa dan sekolah di seluruh Indonesia. 12 sekolah dari 10 provinsi akan menerima materi dan sejumlah alat-alat yang dapat memungkinkan mereka untuk mengikuti serangkaian lokakarya secara daring. Lokakarya telah dirancang oleh sang perupa untuk mendorong anak-anak di seluruh Indonesia agar bisa bergabung. Sekolah-sekolah dapat memamerkan hasil kreasi siswa-siswi mereka dalam instalasi Museum MACAN atau mendorong mereka untuk membuat pameran kecil dan presentasi di dalam kelas. Melalui proses ini, perupa sekaligus mengingatkan kita bahwa seni dapat diciptakan dimana saja dan memberikan nilai untuk berbagi kreativitas di dalam masyarakat.

Untuk mendorong lebih banyak anak dan keluarga berpartisipasi dalam kegiatan kreatif dan pembuatan pameran di rumah, tutorial dan lokakarya ini akan tersedia untuk masyarakat umum di kanal media social dan YouTube Museum MACAN.

Pameran Ruang Seni Anak Komisi UOB Museum MACAN diinisiasi oleh Museum MACAN untuk mengembangkan pendidikan seni di Indonesia dan didukung oleh UOB sebagai mitra pendidikan utama Museum MACAN. Melalui kerja sama dengan sejumlah perupa ternama, proyek ini dirancang dan dikuratori secara khusus untuk membantu membuka cara baru dalam berpikir serta melibatkan generasi muda dengan kreativitas seni.

Maya Rizano, Head of Strategic Communications and Brand, UOB Indonesia, mengatakan, “Sebagai mitra pendidikan Museum MACAN, kami bangga dapat mendukung pameran Ruang Seni Anak Komisi UOB Museum MACAN terbaru, *Theresia Sitompul: Kembara Biru*. Dasar filosofi kami adalah memperkaya kualitas hidup dan memperkuat ikatan sosial untuk mendukung perkembangan masyarakat. Kami percaya bahwa seni dapat menyatukan anak-anak dan perupa untuk menggali dan menciptakan pengalaman seni inovatif yang mendorong ekspresi diri dan sesi berbagi yang menyenangkan. Anak-anak khususnya akan berkesempatan untuk mempelajari cara-cara baru dalam mengungkapkan pemikiran, perasaan dan harapan mereka seiring dengan perkembangan indra kreatif mereka melalui pemanfaatan alat-alat manual seperti tangan mereka sendiri. Ini merupakan bagian

dari misi UOB untuk menumbuhkan dan mengembangkan bidang seni di Asia Tenggara dan juga komitmen jangka panjang kami untuk mendorong perkembangan sosial melalui seni, anak-anak dan pendidikan.”

Aaron Seeto, Director of Museum MACAN, mengatakan, “Dalam dua tahun terakhir, kita semua telah tenggelam dalam dunia digital dalam setiap aspek kehidupan sosial termasuk pendidikan yang sangat terkait erat dengan layar digital. Pameran karya seni Ruang Seni Anak Komisi UOB Museum MACAN mengingatkan kita bagaimana imajinasi terkadang dapat terkoneksi dengan kreativitas tangan dan bagaimana ruang berkumpul di rumah dapat menjadi sumber inspirasi kreatif.”

Terdapat sejumlah inovasi menarik pada pameran Ruang Seni Anak Komisi UOB Museum MACAN kali ini. Kami bekerja sama dengan sekolah-sekolah dari seluruh Indonesia yang akan membantu Theresia membuat dan menyelesaikan instalasi utama di museum, dan melalui lokakarya, ia akan membantu anak-anak untuk membuat pameran kecil di dalam kelas dan rumah mereka. Saya sangat antusias melihat anak-anak akan dilibatkan dalam proyek ini dan bagaimana mereka akan berbagi kreativitas dengan teman dan juga komunitas mereka melalui banyaknya pameran *Kembara Biru* yang akan hadir di ruang-ruang kelas di seluruh Indonesia!”

Pameran *Theresia Agustina Sitompul: Kembara Biru* akan dibuka dari tanggal 9 April 2022 hingga 30 Oktober 2022. Bersama dengan pembukaan pameran *Theresia Agustina Sitompul: Kembara Biru*, anak-anak dan keluarga dapat menikmati instalasi tersebut bersamaan dengan instalasi yang lain yaitu Ruang Seni Anak Komisi UOB Museum MACAN *Tromarama: The Lost Jungle* yang merupakan instalasi digital imersif yang menghadirkan pengalaman berbeda bagi anak-anak dan keluarga serta merangsang kreativitas mereka dalam banyak cara. Instalasi *Tromarama: The Lost Jungle* telah dibuka untuk umum sejak Desember 2021 dan akan berlangsung hingga 15 Mei 2022.

Pengunjung museum wajib mematuhi protokol kesehatan yang ketat guna menjamin keselamatan dan kesejahteraan publik.

Kembara Biru turut didukung oleh Mowilex Indonesia sebagai Mitra Utama Cat Resmi Museum MACAN.

##

Kunjungi situs www.museummacan.org dan ikuti kanal media sosial ([Instagram](#) | [Facebook](#) | [Twitter](#)) untuk berita terbaru seputar Ruang Seni Anak Komisi UOB Museum MACAN

Kontak Media Museum MACAN

Margaretha Untoro

Kepala Bagian Komunikasi

email: margaretha.untoro@museummacan.org

Tel: +62 8111 682119

Liviani Eka Putri

Koordinator Media dan Publisitas

email: liviani.eka@museummacan.org

Tel: +62 812 8932 6819

Tentang Ruang Seni Anak Komisi UOB Museum MACAN

Ruang Seni Anak merupakan hasil kemitraan dengan Mitra Pendidikan utama Museum MACAN, yakni UOB. Kemitraan ini memperkuat dukungan lintas sektor untuk seni dan pendidikan yang merupakan pilar utama dalam misi dan program Museum MACAN. Program yang diadakan dua kali dalam setahun ini didedikasikan untuk anak-anak dan keluarga, dan bertujuan untuk memperkenalkan dan melibatkan anak-anak dengan seni melalui pendidikan interaktif yang menyenangkan dan pengalaman seni multi sensorik. Sejak diluncurkan pada tahun 2017, Museum MACAN telah melibatkan enam perupa Indonesia dan internasional termasuk Entang Wiharso: *Floating Garden* (2017); Gatot Indrajati: *The Tinkering Box* (2018); Shooshie Sulaiman:

Rubber Scape (2019); Mit Jai Inn: *Color in Cave* (2019); Citra Sasmita: *Tales of Nowhere* (2020); and Tromarama: *The Lost Jungle* (2021).

Tentang Theresia Agustina Sitompul

Theresia Agustina Sitompul adalah perupa seni grafis senior dan dosen yang menetap di Yogyakarta. Sebagai seorang wanita, ibu dan perupa, Theresia mengambil inspirasi dari pengalaman sehari-hari untuk membuat karya-karya yang berhubungan dengan memori dan identitas pribadi sebagai upaya untuk menghadirkan perspektif intim dalam konteks sosial dan sejarah yang luas. Theresia adalah salah satu pendiri dan satu-satunya anggota perempuan Grafis Minggiran, yakni sebuah seni grafis kolektif yang didirikan pada tahun 2001. Theresia telah berpartisipasi dalam pameran nasional dan internasional termasuk 16 Albermarle Australia (2020), Galeri Nasional Indonesia (2019) Art Jog (2014, 2016, 2018). Dia adalah pemenang Young Artist Award di ArtJog 2013 dan finalis Sovereign Asian Art Prize 2013.

Tentang Museum MACAN

Museum Seni Rupa Modern dan Kontemporer Nusantara (Museum MACAN) adalah sebuah museum seni rupa di Jakarta, Indonesia. Museum ini memberikan akses bagi masyarakat untuk menikmati koleksi seni modern dan kontemporer yang penting dan terus berkembang dari Indonesia dan seluruh dunia. Museum ini memiliki program pameran dan program-program yang senantiasa aktif yang diselenggarakan dalam bangunan yang menempati lahan seluas 7.100 meter persegi.

Tentang PT Mowilex Indonesia

PT Mowilex Indonesia adalah anak perusahaan Asia Coatings Enterprises, Pte. Ltd, yakni produsen terkemuka cat dan pelapis premium. Sejak meluncurkan cat berbahan dasar air buatan Indonesia pada tahun 1970, perusahaan yang mengutamakan keamanan dalam produk mereka semakin memperluas komitmennya terhadap etika lingkungan, kesetaraan dan inovasi. Mowilex adalah perusahaan manufaktur pertama dengan Sertifikat Karbon Netral yang memproduksi cat dengan tingkat VOC nol dan rendah dengan warna-warna modern. Mowilex telah memenangkan beberapa penghargaan atas inisiatif tanggung jawab sosial perusahaan dan upaya keberlanjutan mereka.

Tentang UOB dan Seni

Di UOB, kami percaya seni mampu menembus batas-batas bahasa, budaya, geografi, dan waktu. Dalam sejarahnya, seni telah memberi kita rasa memiliki jati diri dan perspektif, memberi informasi mengenai masa kini dan menciptakan masa depan untuk kita bayangkan. Seni juga mampu membangun hubungan antara sesama dan menyatukan kita semua. Bertolak dari kiprah kami yang sudah terjalin lama di kawasan regional, kami terus memberi dukungan terhadap seni di Asia Tenggara selama lebih dari empat dekade.

Didorong semangat untuk memacu seniman berbakat dalam kegiatan kreatif mereka, UOB memulai kompetisi Painting of the Year di Singapura pada tahun 1982 dan kemudian memperkenalkannya di Indonesia pada tahun 2011 serta juga di Malaysia dan Thailand. Kini, ajang seni tahunan tersebut merupakan yang terlama di Singapura dan merupakan salah satu paling bergengsi di Asia Tenggara. Pada tahun 2021, ajang kompetisi seni regional unggulan UOB ini memasuki usia yang ke-40.

Tentang UOB Indonesia

UOB Indonesia merupakan anak perusahaan dari United Overseas Bank Limited, sebuah bank ternama di Asia dengan jaringan global yang terdiri dari lebih 500 kantor di 19 negara dan wilayah di Asia Pasifik, Eropa, dan Amerika Utara. Mulai didirikan pada tahun 1956 melalui PT Bank Buana Indonesia, PT Bank UOB Indonesia terbentuk setelah merger dengan PT Bank UOB Buana, yang menandai keberadaan UOB Indonesia selama lebih dari satu dekade di Indonesia. Jaringan layanan UOB Indonesia terdiri atas 41 kantor cabang, 107 kantor sub-cabang serta 150 ATM di 30 kota di 18 provinsi di seluruh Tanah Air. Layanan perbankan UOB dapat dinikmati melalui jaringan ATM regional, ATM Prima, jaringan Bersama serta jaringan Visa.

UOB Indonesia berkomitmen menghadirkan produk berkualitas dan layanan prima bagi nasabah. UOB Indonesia menghadirkan beragam produk perbankan dan layanan, termasuk layanan keuangan pribadi, perbankan untuk dunia usaha, perbankan komersial, perbankan perusahaan, pasar global, serta pengelolaan investasi. UOB Indonesia memperoleh peringkat AAA (udn) dari Fitch Ratings.

UOB Indonesia memiliki basis nasabah ritel yang kuat melalui sejumlah produk tabungan, layanan hipotek serta kartu kredit. Layanan perbankan yang dihadirkan UOB Indonesia juga dapat diakses di Indonesia, Singapura, Malaysia, dan Thailand melalui ratusan ATM UOB.

TMRW, yakni bank digital UOB yang telah memenangkan penghargaan, melayani generasi nasabah Indonesia yang melek digital dengan memberikan pengalaman perbankan yang lebih baik dan personal melalui penggunaan data dan umpan balik nasabah. Melalui TMRW, UOB berkomitmen membantu nasabah mencapai tujuan keuangan mereka dalam membangun hari esok yang lebih baik.

UOB Indonesia juga menghadirkan berbagai produk komersial/korporat, termasuk produk dan layanan pengelolaan kas dan perbendaharaan. UOB Indonesia terus berupaya membantu perusahaan-perusahaan dengan rencana ekspansi mereka dan telah mendukung banyak perusahaan dari sejumlah industri seperti konstruksi, pertambangan, *real estate*, dan sektor-sektor layanan yang berekspansi di Indonesia

UOB Indonesia berkomitmen menjadi penyedia layanan keuangan yang bertanggung jawab dan membawa perubahan bagi kehidupan pemangku kepentingan kami serta bagi masyarakat tempat kami berada. Kami tidak hanya berdedikasi membantu

pelanggan mengelola keuangan mereka secara bijaksana dan mengembangkan usaha mereka, tetapi juga terus teguh dalam mendukung pembangunan sosial, terutama di bidang seni, anak-anak, dan pendidikan.

Untuk informasi lebih lanjut mengenai UOB Indonesia, silakan kunjungi www.uob.co.id

Untuk pertanyaan media, silakan hubungi:

Fatma Tri Hapsari

Vice President

Strategic Communications and Brand

Tel: +62 811 9568680

Email: fatmatri.hapsari@uob.co.id

Maya Rizano

Head of Strategic Communications and Brand

Telepon: +62 21 2350 6000

Email: maya.rizano@uob.co.id